



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 1997 - 2007

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar

Wardatul Adibah^{1✉}, Suhartono², Rais Hidayat³

Universitas Terbuka, Indonesia¹

Universitas Sebelas Maret, Indonesia²

Universitas Pakuan, Indonesia³

E-mail : wardatul.adibah73@gmail.com¹, suhartono@fkip.uns.ac.id², rais72rais@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Pejagoan; (2) menganalisis pengaruh motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Pejagoan; (3) menganalisis pengaruh supervisi akademik dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Pejagoan. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua guru sekolah negeri pada jenjang SD yang bertugas diwilayah Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen, yang berjumlah 161 orang dan sampel yang digunakan adalah 114 dengan teknik *Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Uji validitas dengan teknik analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05; (2) Terdapat pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05; (3) terdapat pengaruh positif antara supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan Nilai R² atau R Square sebesar 0,581 menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik dan motivasi kerja mempengaruhi variabel kinerja guru sebesar 58,1% sedangkan sisanya 41,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to: (1) analyze the effect of the principal's academic supervision on the performance of elementary school teachers in Pejagoan District; (2) analyze the effect of work motivation on the performance of elementary school teachers in Pejagoan District; (3) analyzing the effect of academic supervision and work motivation on the performance of State Elementary School teachers in Pejagoan District. The population in this study were all public school teachers at the elementary level who served in the Pejagoan District, Kebumen Regency, totaling 161 people and the sample used was 114 with the Random Sampling technique. Data was collected by using the questionnaire method. Validity test using Product Moment analysis technique and reliability test using Cronbach Alpha. Test the data analysis requirements using normality, linearity, and multicollinearity tests. Hypothesis testing using simple linear regression and multiple linear regression. The results of this study indicate: (1) There is a positive influence between academic supervision on teacher performance with a significance value of 0.000 less than 0.05; (2) There is a positive influence between work motivation on teacher performance with a significance value of 0.000 less than 0.05; (3) there is a positive influence between academic supervision and work motivation on teacher performance with an R² or R Square value of 0.581 indicating that the variables of academic supervision and work motivation affect teacher performance variables by 58.1% while the remaining 41.9% is influenced by other variables.

Keywords: Principal Management, Teacher Performance and Learning Interest.

Copyright (c) 2021 Wardatul Adibah, Suhartono, Rais Hidayat

✉ Corresponding author

Email : wardatul.adibah73@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1049>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan manusia yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan menjadi lebih baik dalam kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan berkualitas sangat diperlukan dalam usaha untuk kemajuan bangsa dan negara. Muslich (2011) menyatakan pendidikan merupakan pembudayaan diri seseorang dan masyarakat membentuk orang dan masyarakat yang beradab. Bangsa yang besar ditentukan oleh sumber daya manusianya, dan tingkat pendidikan masyarakat sangat menentukan sumber daya manusia. Tingkat pendidikan di masyarakat sangat dipengaruhi oleh guru. Salah satu komponen kinerja guru adalah kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru.

Apabila diamati di lapangan, terutama di SD Negeri se-Kecamatan Pejagoan, sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang maksimal di dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih, tetapi sebagian guru menunjukkan kinerja kurang baik, buktinya mereka datang ke sekolah tidak tepat waktu yang lebih parahnya lagi guru tersebut sampai di sekolah tidak mengajar, mereka duduk dengan santainya sambil membaca koran, mengajar sambil mainan *Handphone*. Dengan motivasi kerja dan kinerja guru seperti itu, tentunya secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja guru secara keseluruhan. Ukuran kinerja guru dapat terlihat dari rasa tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggung jawab moral di pundaknya. Sesuai dengan pengamatan dan wawancara di lapangan, guru yang kinerjanya maksimal karena termotivasi dalam bekerja dan sering komunikasi, disupervisi oleh kepala sekolah, sedangkan guru yang kurang maksimal kinerjanya diperlukan peningkatan kompetensi dan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah.

Menurut Gusti (2012) menyatakan bahwa motivasi kerja guru tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Korelasi yang positif namun tidak signifikan ini menunjukkan tinggi rendahnya motivasi kerja guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Begitu pula hasil terhadap supervisi kepala sekolah yang tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru. Pada penelitian Rismawan (2015) menyatakan untuk supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan akan hasil yang diperoleh. Hasil yang ada menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan yang tidak signifikan. Inkonsistensi terhadap kesimpulan hasil penelitian tersebut menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk mengadakan penelitian kemudian mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh.

Mulyasa (2015) menyatakan “Para pegawai (guru) akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila memiliki motivasi yang positif, ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan”. Sesuai dengan pendapat tersebut, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas atau kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Guru dituntut memiliki kemampuan dan keterampilan sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Agar tugas sebagai guru terlaksana dengan baik maka guru mutlak memiliki kompetensi sesuai standar yang ada. Guru profesional perlu meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan penataran, pelatihan maupun kesempatan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan pembinaan secara terus menerus secara berkesinambungan. Namun perlu juga diperhatikan kesejahteraan guru seperti gaji yang sesuai, pemberian insentif dengan tetap meningkatkan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi sehingga memungkinkan kinerja guru meningkat.

Beberapa guru memiliki motivasi kerja yang rendah. Keadaan ini dapat dibuktikan dengan jam kerja guru yang tidak sesuai ketentuan 37,5 jam per minggu. Kehadiran guru di sekolah sering terlambat. Indikasi masih kurang optimalnya motivasi kerja guru juga dapat dilihat dari beberapa guru yang meninggalkan tugas mengajar, membiarkan jam kosong begitu saja tanpa memberikan tugas pengganti. Selain itu banyak guru yang pangkat atau golongannya sampai menjelang pensiun berkulat di IV A bahkan lebih dari delapan tahun

tidak bisa naik pangkat. Guru golongan IV A tidak mampu meningkatkan karirnya karena tidak termotivasi untuk membuat karya ilmiah, tidak melengkapi perangkat pembelajaran sebagai wujud kompetensi profesionalnya.

Kegiatan supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru akan berpengaruh secara psikologis terhadap guru dan guru akan bekerja dengan suka rela yang akhirnya dapat membuat produktivitas kerja guru menjadi meningkat. Tetapi jika pelaksanaan supervisi dan motivasi kepala sekolah tidak berpengaruh maka guru akan bekerja karena terpaksa dan kurang bergairah yang ditunjukkan oleh sikap-sikap yang negatif hal ini mengakibatkan produktivitas kerja guru menjadi turun. Dampak permasalahan hasil pendidikan yang tidak baik tidak dapat dibiarkan terus menerus karena berakibat tidak baik pada di sekolah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui supervisi pembelajaran kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri se-Kecamatan Pejagoan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan literatur serta kajian yang telah diuraikan, beberapa penelitian terdahulu semuanya dilaksanakan di lingkungan SMP maupun di SMA, variabel yang digunakan terkait, supervisi, kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan kinerja guru, setelah dianalisis dan ditelaah ternyata belum ada penelitian secara spesifik meneliti tentang supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di lingkungan Sekolah Dasar. Disinilah nilai kebaruan atau *novelty* dalam tulisan ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menurut Emzir (2015: 29) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan asumsi filosofis tuntutan pengetahuan postpositivisme, yang akan menggunakan strategi penelitian survei dan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru sekolah negeri pada jenjang Sekolah Dasar (SD) yang bertugas di wilayah Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen, yang berjumlah 161 orang. Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 161 guru SD Negeri se-Kecamatan Pejagoan diambil 114 guru dengan teknik *random sampling* sebagai sampelnya dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengukur variabel-variabel yaitu supervisi akademik dan kinerja guru. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Uji validitas dengan teknik analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Variabel Supervisi Akademik

Data pada variabel supervisi akademik diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 19 butir soal. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel supervisi akademik memiliki rentang skor 19 sampai 76. Dari angket yang disebarkan kepada 114 responden menunjukkan bahwa variabel supervisi akademik diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dan skor terendah sebesar 49.

Variabel Motivasi Kerja

Data pada variabel motivasi kerja diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 17 butir soal. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel kompetensi guru memiliki rentang skor 17 sampai 68. Dari angket yang

disebarkan kepada 114 responden menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja diperoleh skor tertinggi sebesar 67 dan skor terendah sebesar 47.

Variabel Kinerja Guru

Data pada variabel kinerja guru diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 25 butir soal. Skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel kinerja guru memiliki rentang skor 25 sampai 100. Dari angket yang disebarakan kepada 114 responden menunjukkan bahwa variabel kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 58.

Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas dilakukan untuk memenuhi normal tidaknya suatu distribusi data. Berdasarkan data yang sudah dihitung menggunakan program SPSS 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.05770293
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.040
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dari 0,05. Sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variable tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam regresi terpenuhi.

Uji linearitas dimaksudkan untuk menguji apakah data sesuai dengan garis linear atau tidak serta untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Berdasarkan data yang sudah dihitung menggunakan program SPSS 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Variabel X1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Supervisi Akademik	Between Groups	(Combined)	4168.826	20	208.441	7.088	.000
		Linearity	3474.407	1	3474.407	118.150	.000
		Deviation from Linearity	694.419	19	36.548	1.243	.242
Within Groups			2734.832	93	29.407		
Total			6903.658	113			

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,242 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variable Supervisi Akademik (X1) dengan variable Kinerja Guru (Y).

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Variabel X2 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	3979.466	20	198.973	6.328	.000
		Linearity	3327.820	1	3327.820	105.837	.000
		Deviation from Linearity	651.646	19	34.297	1.091	.373
Within Groups			2924.192	93	31.443		
Total			6903.658	113			

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,373 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variable Motivasi Kerja (X1) dengan variable Kinerja Guru (Y).

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi pengaruh di antara variabel bebas. Berdasarkan data yang sudah dihitung menggunakan program SPSS 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.080	5.368		2.437	.016		
	Supervisi Akademik	.594	.116	.439	5.130	.000	.516	1.939
	Motivasi Kerja	.535	.118	.389	4.548	.000	.516	1.939

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu Supervisi Akademik sebesar 1,939 dan variable motivasi kerja sebesar 1,939. Kedua VIF dari kedua variable tersebut lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

Persamaan Regresi Linier Sederhana dari Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Perhitungan persamaan regresi linier X1 dan Y menggunakan uji SPSS 25.0 tertera pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Rergresi Linier X1 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3474.407	1	3474.407	113.475	.000 ^b
	Residual	3429.251	112	30.618		
Total		6903.658	113			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Supervisi Akademik

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.658	5.533		3.733	.000
	Supervisi Akademik	.961	.090	.709	10.652	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 maka analisisnya sebagai berikut:

a) Hipotesis

(1) Hipotesis Nol (H₀)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen

(2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen

b) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi ≤ 0,05 berarti H₀ ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi > 0,05 berarti H₀ diterima dan H_a ditolak

c) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Tabel ANOVA pada kolom sig. diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Selanjutnya data dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX$ dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients*. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 20,658 + 0,961 X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

(a) Konstanta sebesar 20,658 berarti jika X nilainya 0, maka kinerja guru (Y) bernilai 20,658.

(b) Koefisien regresi variabel supervisi akademik (X) sebesar 0,961. Artinya jika supervisi akademik mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 96,1%. Koefisien tersebut bernilai positif yang berarti terjadi hubungan positif antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Semakin baik supervisi akademik, semakin baik pula kinerja guru.

Persamaan Regresi Linier Sederhana dari Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru

Perhitungan persamaan regresi linier X₂ dan Y menggunakan uji SPSS 25.0 tertera pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Rergresi Linier X2 terhadap Y

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3327.820	1	3327.820	104.232	.000 ^b

Tabel 8. Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi						
Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.847	5.266		4.908	.000
	Motivasi Kerja	.954	.093	.694	10.209	.000

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS versi 25.0, data dapat dianalisis sebagai berikut:

a) Hipotesis

(1) Hipotesis Nol (H₀)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen

(2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

b) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi $\leq 0,05$ Maka H₀ ditolak H_a diterima.

Nilai signifikansi $> 0,05$ Maka H₀ diterima H_a ditolak.

c) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Tabel ANOVA pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

Selanjutnya data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 25,847 + 0,954X$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

(a) Konstanta sebesar 25,847 yang artinya jika X₂ nilainya 0, maka kinerja guru (Y) nilainya adalah 25,847.

(b) Koefisien regresi variabel motivasi kerja guru (X₂) sebesar 0,954. Artinya jika motivasi kerja guru mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan 95,4%. Dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Semakin baik motivasi kerja guru semakin baik pula kinerja guru.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Perhitungan persamaan regresi berganda X₁ dan X₂ terhadap Y berdasarkan pengolahan SPSS 25.0 tertera pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Rergresi Linier X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4013.077	2	2006.539	77.052	.000 ^b
	Residual	2890.581	111	26.041		
	Total	6903.658	113			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Supervisi Akademik

Tabel 10. Hasil Perhitungan Nilai B Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.080	5.368		2.437	.016
	Supervisi Akademik	.594	.116	.439	5.130	.000
	Motivasi Kerja	.535	.118	.389	4.548	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS 25.0, maka dapat dianalisis sebagai berikut.

1) Hipotesis

a) Hipotesis Nol (H0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

b) Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se- Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi $\leq 0,05$ Maka H0 ditolak Ha diterima.

Nilai signifikansi $> 0,05$ Maka H03 diterima Ha3 ditolak.

3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Tabel ANOVA pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se- Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu $\hat{Y} = a+b_1X_1+b_2X_2$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada Unstandardized *Coefficients* B: *constant*. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a+b_1X_1+b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 13,080 + 0,594X_1 + 0,535X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

(1)Konstanta sebesar 13,080 yang artinya jika nilai X1 dan X2 adalah 0, maka kinerja guru (Y) nilainya 13,080.

(2)Koefisien regresi variabel supervisi akademik (X1) sebesar 0,594 yang artinya jika supervisi akademik mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar

59,4% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara supervisi akademik dengan kinerja guru. Semakin baik supervisi akademik, semakin baik pula kinerja guru.

- (3) Koefisien regresi variabel motivasi kerja guru (X2) sebesar 0,535 yang artinya jika motivasi kerja guru mengalami kenaikan 1%, maka kinerja guru (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 53,5% dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Semakin baik motivasi kerja guru semakin baik pula kinerja guru.

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel ANOVA dalam kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Karena nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Hardono, Haryono dan Yusuf (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru. Dalam penelitian tersebut menegaskan bahwa supervisi akademik yang baik akan meningkatkan kinerja guru, karena sebagai kepala sekolah harus mampu menjalankan supervisi akademik untuk memberikan arahan bimbingan dan pengawasan terkait proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian Aprida, Fitria, dan Nurkhalis (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik supervisi akademik semakin baik pula kinerja guru begitu juga sebaliknya semakin rendah supervisi akademik maka semakin kurang baik kinerja guru.

Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru

Kurniadin dan Machali (2013) menjelaskan bahwa “motivasi dapat memacu seseorang bekerja keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka. Motivasi dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan individu, kelompok, maupun organisasi”. Selanjutnya Mulyasa (2015) menyatakan “motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan kerja”. Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja mempengaruhi kinerja guru, dan teori tersebut mendukung hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel ANOVA dalam kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se- Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Riastuti (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru yang berarti bahwa apabila motivasi kerja semakin tinggi maka kinerja guru juga semakin tinggi. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Diana, Ahmad, dan Wahidy (2020), bahwa didalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja guru maka akan semakin tinggi kinerja guru, karena semakin bersemangat dalam melaksanakan tugas guru maka akan menghasilkan performa kerja yang bagus.

Pengaruh Supervisi Akademik dan Motivasi terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel ANOVA dalam kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Karena nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 yaitu 0,000. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SD se- Kecamatan Pejagoan Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya dari Riastuti (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru secara Bersama-sama yang berarti apabila supervisi pengawas sekolah semakin sering dilakukan dan motivasi guru semakin tinggi maka kinerja guru akan semakin baik. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian dari Hardono, Haryono dan Yusuf (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, dimana semakin tinggi supervisi akademik dan motivasi kerja maka akan semakin tinggi kinerja guru begitu juga sebaliknya semakin rendah supervisi akademik dan motivasi kerja maka akan semakin rendah kinerja guru.

Teori lain yang mendukung penelitian ini adalah teori Usman (2008) menyatakan bahwa motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja. Seseorang dapat bergairah dan bekerja keras jika mampu membangkitkan motivasi untuk bekerja keras sehingga dapat tujuan dapat tercapai. Motivasi menjadi salah satu faktor dominan dalam meningkatkan produktivitas kerja, sehingga berpengaruh pada pencapaian tujuan individu, kelompok, maupun organisasi. Tingginya motivasi kerja yang dimiliki guru akan mendorong dan terus meningkatkan kemampuan dirinya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa simpulan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh positif supervisi akademik terhadap kinerja guru. Terbukti dari uji regresi berdasarkan Tabel ANOVA pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima; (2) terdapat pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Terbukti dari hasil uji regresi berdasarkan Tabel ANOVA pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima; (3) terjadi pengaruh yang kuat antara supervisi akademik dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Terbukti dari hasil uji regresi berdasarkan Tabel ANOVA pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga, dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat demi penyelesaian TAPM ini, rekan-rekan mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Terbuka, seluruh dosen dan staff UPBJJ UT Purwokerto yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Education Research*, 1(2), 160–164.
- Diana, R., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1828–1835.
- Gusti, M. M. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, Dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smkn 1 Purworejo Pasca Sertifikasi*. UNY.

- 2007 *Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar – Wardatul Adibah, Suhartono, Rais Hidayat*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1049>
- Hardono, H., Haryono, H., & Yusuf, A. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, Dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Educational Management*, 6(1), 26–33.
- Kurniadin, D., Machali, I., & Sandra, M. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. (2015). *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Riastuti, D. (2017). *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Guru PAI Terhadap Kinerja Guru Pai Di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017*. Tesis.
- Rismawan, E. (2015). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.